

RINGKASAN

“Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis Bagian Koding Di Instalasi Rawat Inap I (Perawatan Dewasa) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”, Silfiatul Mukaromah, NIM G4118116, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan. Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah S.KM, M.Kes (Pembimbing I) dan Rosa Elya Syarifah, A.Md. Per. Kes (Pembimbing Lapangan).

RSUP Dr. Sardjito adalah rumah sakit tipe A yang menyelenggarakan pelayanan rekam medis yang tidak terlepas dari peran unit kerja yang ada didalam Instalasi Catatan Medik, khususnya unit kerja bagian kodefikasi. Unit kerja koding Instalasi Rawat Inap I (Perawatan Dewasa) RSUP Dr. Sardjito melayani kegiatan kodefikasi bagi pasien perawatan kelas I, II, dan III pada bangsal anggrek, bugenvil, cendana, dahlia, sardjiyah, teratai, dan yudhistira baik pasien jaminan maupun mandiri dengan petugas yang terdiri dari 10 (orang) *coder* dan 1 (orang) verifikator internal. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa permasalahan yang ada di unit kerja koding Instalasi Rawat Inap I (Perawatan Dewasa) meliputi: 1) belum sesuai jumlah petugas yang ada dengan beban kerja yang diterima; 2) tugas petugas yang dirasa lebih kompleks karena harus mengerjakan tugas tambahan diluar tugas pokok seperti pengecekan kelengkapan dan pengembalian berkas ke bangsal dan; 3) belum pernah adanya perhitungan beban kerja sehingga belum diketahui apakah kuantitas pegawai yang ada sudah sebanding dengan beban kerja atau belum.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melakukan analisis beban kerja petugas unit kerja koding dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE). Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara dan observasi, selanjutnya metode pengukuran waktu kerja untuk mengamati waktu aktivitas secara langsung menggunakan alat bantu jam henti (*stopwatch*). Hasil dari analisis dan pembahasan laporan PKL ini dapat diketahui bahwa hasil perhitungan beban kerja petugas unit kerja koding di Instalasi Rawat Inap I (Perawatan Dewasa) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE) didapatkan beban kerja

yang ditanggung petugas koding yaitu 11,22 sedangkan beban kerja yang ditanggung petugas verifikator internal yaitu 1,9. Jadi secara keseluruhan memiliki beban kerja berlebih (*overload*). Berdasarkan hasil indeks FTE yang dikonversikan menjadi standar jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, diketahui kebutuhan petugas sebanyak 11 orang untuk *coder* dan 2 orang untuk posisi verifikator internal, sedangkan jumlah petugas yang tersedia adalah 10 orang *coder* dan 1 orang verifikator sehingga perlu dilakukan pertimbangan penambahan tenaga kerja.